

TEKNOLOGI PEMBUATAN BAHAN BANGUNAN BERBAHAN PASIR (BATAKO) HASIL ERUPSI MERAPI DI LERENG BAGIAN UTARA

Oleh: Darmono, dkk.
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Program penerapan teknologi produksi bahan bangunan berbahan pasir ini bertujuan membekali agar warga Desa Kalibeing, Kecamatan Dukun, Jawa Tengah agar memiliki: (1) kecakapan hidup dalam aspek *vocational skill* dalam bidang produksi bahan bangunan berbahan pasir, (2) minat untuk berwirausaha dalam bidang produksi bahan bangunan, dan (3) kemampuan mengembangkan usaha produksi bahan bangunan berbahan pasir.

Metode penerapan teknologi ini diawali dengan kegiatan: (1) survei jenis keterampilan yang diminati khalayak sasaran, (2) ceramah pendidikan kecakapan hidup terkait dengan produksi bahan bangunan berbahan pasir, (3) diskusi dan tanya jawab, (3) demonstrasi, (4) praktek memproduksi bahan batako, dan (5) uji laboratorium untuk mengetahui mutu produk dan analisis nilai ekonomi produk pelatihan. Metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab digunakan untuk menyampaikan materi penyiapan bahan baku, metode demonstrasi dan praktek untuk membekali keterampilan dalam memproduksi batako, dan metode penelitian laboratorium dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana mutu dan nilai jual produk yang dihasilkan. Khalayak sasaran dalam penerapan teknologi ini yaitu warga Desa Kalibening, Kecamatan Dukun, Jawa Tengah. Analisis hasil kegiatan yaitu dengan melihat sejauhmana kemampuan peserta pelatihan dalam memproduksi bahan bangunan berbahan pasir khususnya batako dan melihat sejauhmana kualitas produk hasil pelatihan bila dibandingkan dengan standar yang ada serta nilai jual dari produk yang dihasilkan tersebut.

Hasil dari pelaksanaan penerapan teknologi produksi bahan bangunan berbahan pasir ini yaitu berupa dikuasanya keterampilan: (1) penyiapan bahan dasar pembentuk batako secara baik, (2) dapat memproduksi bahan bangunan berbahan pasir khususnya batako dengan berbagai variasi perbandingan campuran, (3) perawatan produk bahan bangunan yang dihasilkan, dan (4) kemampuan berwirausaha produksi bahan bangunan berbahan pasir khususnya batako. Secara umum produk bahan bangunan yang dihasilkan oleh khalayak sasaran telah memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam SNI walaupun masih dalam kategori mutu yang paling rendah (A1). Nilai jual produk batako dengan campuran 1 SP : 10 PS seharga Rp 2.000,00 per biji dan campuran 1 SP : 12 PS seharga Rp 1.800,00 per biji.

Kata kunci: bahan bangunan, pasir, erupsi merapi, dan batako.